

No.: 146/CAP/IRL-BEI/XI/2017
Jakarta, 9 November 2017

Kepada Yth.:
PT Bursa Efek Indonesia (“BEI”)
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190

Up.: 1. **Bapak Samsul Hidayat** – Direktur Penilaian Perusahaan
2. **Bapak I Gede Nyoman Yetna** – Kepala Divisi Penilaian Perusahaan I

Perihal:

**Laporan Pelaksanaan *Public Expose* Tahunan 2017
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (“Perseroan”)**

Dengan hormat,

Sehubungan dengan telah dilaksanakannya *Public Expose* Tahunan 2017 Perseroan dan untuk memenuhi ketentuan pada Peraturan BEI Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, khususnya mengenai Kewajiban *Public Expose*, bersama ini, kami sampaikan Laporan Pelaksanaan *Public Expose* Tahunan 2017 Perseroan sebagai berikut:

- I. Penyelenggaraan *Public Expose* telah dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 6 November 2017, pukul 15.00 WIB - 16.00 WIB bertempat di Wisma Barito Pacific, Tower B, Lantai M, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63, Jakarta.
- II. Manajemen Perseroan yang hadir diwakili oleh para direktur dan *corporate secretary* serta pejabat senior manajemen. Adapun jumlah peserta *Public Expose* sebanyak 22 orang dari berbagai profesi (sekuritas, analis, bank, media, dsb.).
- III. Materi *Public Expose* yang disampaikan oleh manajemen Perseroan adalah perkembangan terkini mengenai profil perusahaan, kinerja operasional & keuangan, *update* proyek, *outlook* industri.
- IV. Terlampir kami juga sampaikan ringkasan pertanyaan dari para peserta dan jawaban manajemen Perseroan serta copy daftar hadir *Public Expose*.

Demikian laporan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya, kami mengucapkan terima kasih.

Hormat kami,
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk



Suryandi
Direktur

Tembusan:

1. **Bapak Tito Sulistio** – Direktur Utama.
2. **Bapak Hoesen** – Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan.

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

Head Office:

Wisma Barito Pacific Tower A, 7th Floor, Jln. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63
Jakarta 11410, Indonesia
T +62(21) 530 7950 F +62(21) 530 8930

Site Office:

Jln. Raya Anyer Km. 123, Ciwandan, Cilegon, Banten 42447, Indonesia
T +62(254) 601 501 F +62(254) 601 838 /843
www.chandra-asri.com

Ringkasan Tanya-Jawab
Public Expose Tahunan 2017 PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
Jakarta, 6 November 2017

1. Pertanyaan dari Dea (Harian The Jakarta Post)

- a. Mengapa Perseroan memproyeksikan pertumbuhan permintaan di Indonesia akan lebih tinggi pada umumnya dibandingkan permintaan di negara-negara Asia Tenggara dan Global ?
- b. Mengapa tren konsumsi di Indonesia menarik padahal pertumbuhan perkapitanya masih rendah dan secara general pertumbuhan konsumsi tahun ini juga masih rendah.

Jawaban:

- a. Permintaan yang kuat di Indonesia dipengaruhi oleh jumlah penduduk yang besar pula yaitu 250 juta, dan angka ini akan terus bertambah. Ini merupakan penggerak pertumbuhan yang kuat dalam industri petrokimia. Sedangkan pabrik-pabrik di Indonesia yang memproduksi produk petrokimia terbatas. Produsen domestik tidak cukup maka perlu impor untuk memenuhi permintaan produk petrokimia dalam negeri. Hal ini menarik, karena dapat dilihat peluang CAP masih besar dalam hal pengembangan usaha di masa mendatang, mengingat kebutuhan produk petrokimia domestik masih didominasi oleh impor. Perseroan optimis dapat semakin berkembang karena Perseroan memiliki basis pelanggan yang kuat dan Perseroan telah beroperasi di Indonesia selama 25 tahun dengan infrastruktur yang mumpuni.
- b. Berkaitan dengan pertumbuhan permintaan, data ini diperoleh dari Nexant, pihak ketiga yang melakukan survey dengan melihat kapasitas yang ada sekarang sekaligus memperhitungkan penambahan kapasitas di masa yang akan datang.

2. Pertanyaan dari Lukas (Harian Bisnis Indonesia)

- a. Dari tahun ke tahun, Perseroan mengimpor bahan baku utamanya, Naphtha, dalam jumlah yang besar. Apakah impor tersebut disebabkan oleh Perseroan yang mengalami kesulitan untuk memperoleh pasokan Naphtha di domestik? Atau disebabkan oleh harga domestik Naphtha yang tidak cocok?
- b. Saat ini, produk Butadiene Perseroan masih diekspor, melihat rencana pabrik Styrene Butadiene Rubber (SBR) Perseroan akan beroperasi di tahun depan, apakah akan ada perubahan komposisi penjualan Butadiene?
- c. Untuk 2018-2019, bagaimana dengan komposisi pendanaan *Capital Expenditure*?
- d. Perseroan berencana membangun kompleks petrokimia terpadu kedua di area utama pabrik Perseroan, apakah Perseroan ada ketertarikan untuk ikut serta membangun kompleks petrokimia di sekitar Blok Masela?

Jawaban:

- a. Indonesia belum menghasilkan jumlah Naphtha yang dibutuhkan. Naphtha diproses melalui *Refinery* yang dikelola oleh BUMN yaitu Pertamina dimana saat ini prioritas utamanya adalah untuk memenuhi kebutuhan BBM. Sehingga untuk dapat memproduksi Naphtha dibutuhkan lebih banyak *Refinery* tidak hanya untuk memproduksi BBM namun juga untuk memproduksi Naphtha. Sehingga Perseroan masih impor dalam memenuhi kebutuhan bahan baku utamanya.
- b. Setelah pabrik PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI) rampung, maka produk Butadiene Perseroan seluruhnya akan dijual dan diserap oleh SRI untuk menghasilkan SBR (bahan baku untuk pabrik ban ramah lingkungan).
- c. Komposisi *Capital Expenditure* Perseroan terdiri dari kombinasi Kas Internal, Hutang dan lainnya/ekuitas. Perseroan baru saja menerima pendanaan dari Rights Issue yang akan digunakan untuk kebutuhan *Capital Expenditure* yang dikombinasikan dengan Kas Internal dan Hutang.
- d. Konsumen produk-produk plastik terkonsentrasi di Pulau Jawa, sehingga lokasi pabrik Perseroan saat ini sangatlah strategis atau lebih dekat dengan konsumen. Selain itu juga dibutuhkan infrastruktur yang memadai, salah satunya adalah *Jetty* yang digunakan untuk memasok bahan baku utama Perseroan, Naphtha. Tidak menutup kemungkinan bahwa dikemudian hari Perseroan juga melihat prospek di wilayah lain. Saat ini, Perseroan masih akan berfokus pada pengembangan pabrik yang dimiliki karena utilitas maupun infrastrukturnya sudah ada sehingga akan lebih mudah dan cepat pengembangannya.

3. Pertanyaan dari Hendra (Investor)

- a. Menanggapi isu begitu banyak sampah plastik, apakah Perseroan tidak bisa mengolah plastik bekas menjadi bijih plastik *premium grade*?
- b. Apakah ada proteksi dari Pemerintah untuk melindungi pemain petrokimia dalam negeri mengingat pasar domestik masih dibanjiri oleh impor?

Jawaban:

- a. Plastik bekas pakai tidak bisa diolah menjadi bijih plastik premium grade. Namun perlu diketahui, plastik bekas pakai memiliki nilai ekonomi asal dikelola dengan benar. Untuk pengelolaan sampah sendiri, perlu ada kerja sama dengan badan-badan Pemerintah/stakeholder lainnya yang berkepentingan untuk menciptakan sistem manajemen pengelolaan sampah yang dapat diaplikasikan oleh masyarakat luas.
- b. Di era globalisasi ini, kebijakan proteksi sudah tidak umum. Negara-negara maju saat ini berlomba-lomba mengembangkan teknologi terkait bahan baku agar tidak terlalu bergantung dengan satu spesifik bahan baku. Dalam hal ini, teknologi akan selalu berkembang untuk mencari alternatif energi terbarukan. Kebijakan proteksi sepertinya sudah sulit diberlakukan. Upaya-upaya yang dapat kami lakukan untuk dapat bersaing dengan pemain global salah satunya adalah dengan mengoperasikan pabrik secara efisien sehingga memiliki skala ekonomi yang lebih baik dan biaya produksinya lebih bersaing. Selain itu, Perseroan juga semakin memperluas diversifikasi produk sehingga dapat menstabilkan pendapatan secara keseluruhan.

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

Head Office:

Wisma Barito Pacific Tower 1, 7th Floor, Jln. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63
Jakarta 11410, Indonesia
T +62(21) 530 7950 F +62(21) 530 8930

Site Office:

Jln. Raya Anyer Km. 123, Ciwandan, Cilegon, Banten 42447, Indonesia
T +62(254) 601 501 F +62(254) 601 838 /843
www.chandra-asri.com

4. Pertanyaan dari Indro (Investor)

- a. Naphtha sebagai bahan baku utama, Perseroan masih bergantung dengan impor, bagaimana pandangan Perseroan terhadap nilai minyak yang mengalami penurunan (pasokan & produk substitusi), apakah hal tersebut akan mengganggu pasokan bahan baku Perseroan?
- b. Pemasok terbesar Perseroan berasal darimana?
- c. Apakah Perseroan tidak mempertimbangkan untuk memproduksi Naphtha sendiri?

Jawaban:





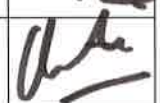




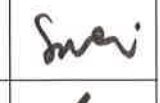





- a. Pabrik Perseroan memang menggunakan Naphtha sebagai bahan baku utama, namun pabrik Perseroan sesungguhnya memiliki fleksibilitas untuk menggunakan bahan baku lain seperti LPG (kurang lebih sebanyak 30%). Hanya saja Perseroan tetap menggunakan Naphtha karena LPG memiliki harga yang lebih tinggi dibanding Naphtha. Untuk kompleks petrokimia terpadu kedua Perseroan juga rencananya akan dibangun dengan fleksibilitas yang serupa dengan skala lebih besar dibanding dengan kompleks pertama. Dari awal beroperasi, pemasok kita cenderung sama sehingga sudah terjalin hubungan yang baik untuk waktu yang sangat lama dan Perseroan hingga kini tidak pernah mengalami gangguan atau kendala dari sisi pasokan yang menyebabkan terganggunya operasional Perseroan.
- b. Pemasok kami kebanyakan dari Timur Tengah, karena sumbernya dari sana. Umumnya Perseroan membeli melalui *trader*.
- c. Idealnya, petrokimia terkait langsung dengan *refinery* namun untuk saat ini Perseroan memang belum seperti itu. Namun, rencana tersebut memang secara terus-menerus dievaluasi, apabila ada peluang, Perseroan dapat mempertimbangkannya. Yang jelas untuk membangun kilang/*refinery* membutuhkan biaya yang sangat besar. Harapannya, Indonesia kedepan semakin menambah jumlah kilang/*refinery* tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan BBM saja namun juga untuk Naphtha.

DAFTAR HADIR PUBLIC EXPOSE TAHUNAN 2017
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

Hari / Tanggal : Senin, 6 November 2017

Jam : 15.00 – 16.00

Tempat : Wisma Barito Pacific, Tower B, M floor, Jakarta

No	Nama	Perusahaan	No Telepon	Email	Paraf
1.	Rachmadea	The Jakarta Post		rachmadeaisyah@gmail.com	
2.	Paskalis	Tempo		Yopa.skalis@gmail.com	
3.	Indek	Paradeis			
4.	Lukas Hendra	Bisnis Indonesia		lukas.hendra@bisnis.com	
5.	Ayng H.	Kontan		ayngtridyat@kontan.com	
6.	Ahan	Warta			
7.	Lim King Long				
8.	demi	gum			
9.	Molly				
10.	H				
11.	Suci				
12.	iona	-			
13.	Hendaa	se			
14.	Hendra U.	-			
15.	Indo.				
16.	Ahan	Man.Seh			